



MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

**PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 77 TAHUN 2019
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN
NOMOR 85/M-DAG/PER/10/2015 TENTANG KETENTUAN IMPOR TEKSTIL
DAN PRODUK TEKSTIL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan impor tekstil dan produk tekstil, perlu melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 64/M-DAG/PER/8/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing The World Trade Organization* (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3806);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
7. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512);

8. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Perlakuan Kepabeanan, Perpajakan, dan Cukai serta Tata Laksana Pemasukan dan Pengeluaran Barang ke dan dari serta Berada Di Kawasan yang Telah Ditetapkan sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5277);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6215);
11. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2015 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 90);
12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M-DAG/PER/8/2014 tentang Ketentuan Umum Verifikasi atau Penelusuran Teknis di Bidang Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1104);
13. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1551) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 64/M-DAG/PER/8/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1206);

14. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 08/M-DAG/PER/2/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 202);
15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 86/M-DAG/PER/12/2016 tentang Ketentuan Pelayanan Perizinan di Bidang Perdagangan secara *Online* dan Tanda Tangan Elektronik (*Digital Signature*) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2008);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 85/M-DAG/PER/10/2015 TENTANG KETENTUAN IMPOR TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1551) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 64/M-DAG/PER/8/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1206), diubah sebagai berikut:

1. Di antara angka 9 dan angka 10 Pasal 1 disisipkan 3 (tiga) angka, yakni angka 9a, 9b, dan 9c dan angka 12 Pasal 1 dihapus sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Tekstil dan Produk Tekstil yang selanjutnya disingkat TPT adalah serat, benang filamen, kain lembaran dan produk yang menggunakan kain lembaran sebagai bahan baku atau bahan penolong.
2. Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean.
3. Angka Pengenal Importir Produsen yang selanjutnya disingkat API-P adalah tanda pengenal sebagai importir produsen.
4. Angka Pengenal Importir Umum yang selanjutnya disingkat API-U adalah tanda pengenal sebagai importir umum.
5. Persetujuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil yang selanjutnya disingkat PI-TPT adalah persetujuan yang digunakan sebagai izin untuk melakukan impor Tekstil dan Produk Tekstil.
6. Kawasan Pabean adalah kawasan dengan batas-batas tertentu di pelabuhan laut, bandar udara, atau tempat lain yang ditetapkan untuk lalu-lintas barang yang sepenuhnya berada di wilayah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
7. Pusat Logistik Berikat yang selanjutnya disingkat PLB adalah Tempat Penimbunan Berikat untuk menimbun barang asal luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean, dapat disertai 1 (satu) atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali.
8. Verifikasi atau Penelusuran Teknis adalah penelitian dan pemeriksaan barang atas produk impor yang dilakukan oleh Surveyor.
9. Surveyor adalah perusahaan survey yang mendapat otorisasi untuk melakukan verifikasi atau penelusuran teknis barang impor.

- 9a. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang selanjut disingkat OSS adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.
 - 9b. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS yang selanjutnya disebut Lembaga OSS adalah lembaga pemerintahan non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koordinasi penanaman modal.
 - 9c. Nomor Induk Berusaha yang selanjutnya disingkat NIB adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran.
 10. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan.
 11. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan.
 12. Dihapus.
2. Ketentuan ayat (1) Pasal 3A diubah dan ayat (3) Pasal 3A dihapus sehingga Pasal 3A berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3A

- (1) Impor TPT sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini harus mendapat PI-TPT dari Menteri.
- (2) Menteri mendelegasikan kewenangan penerbitan PI-TPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Direktur Jenderal.
- (3) Dihapus.

3. Ketentuan Pasal 3B diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3B

- (1) Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P hanya dapat mengimpor TPT sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini untuk digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong industrinya.
 - (2) Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U hanya dapat mengimpor TPT sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini untuk memenuhi kebutuhan industri kecil dan menengah.
4. Ketentuan Pasal 3C dihapus.
 5. Ketentuan Pasal 3D dihapus.
 6. Ketentuan Pasal 3E diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3E

- (1) Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P dapat mengimpor TPT sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini dari negara asal atau PLB.
 - (2) Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U hanya dapat mengimpor TPT sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini dari PLB.
7. Ketentuan Pasal 3F dihapus.

8. Ketentuan ayat (1), ayat (1a), ayat (2) dan ayat (3) Pasal 4 diubah sehingga Pasal 4 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4

- (1) Untuk memperoleh PI-TPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3A, perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P yang mengimpor TPT harus mengajukan permohonan secara elektronik kepada Direktur Jenderal melalui laman <http://inatrade.kemendag.go.id> dengan mengunggah dokumen persyaratan berupa:
- a. Izin Usaha Industri/Tanda Daftar Industri atau izin usaha lain yang sejenis;
 - b. NIB yang berlaku sebagai API-P; dan
 - c. rencana impor TPT selama 1 (satu) tahun.
- (1a) Untuk memperoleh PI-TPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3A, perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U yang mengimpor TPT harus mengajukan permohonan secara elektronik kepada Direktur Jenderal melalui laman <http://inatrade.kemendag.go.id> dengan mengunggah dokumen persyaratan berupa:
- a. NIB yang berlaku sebagai API-U;
 - b. Rencana distribusi atas TPT yang akan diimpor untuk memenuhi kebutuhan industri kecil dan menengah; dan
 - c. Izin Usaha Mikro Kecil/Izin Usaha Industri atau izin usaha lain yang sejenis milik industri kecil dan menengah yang terdaftar di Kementerian Perindustrian.
- (1b) Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U menyusun rencana distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1a) huruf b berdasarkan kontrak pesanan kebutuhan TPT dari industri kecil dan menengah.
- (2) Berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan ayat (1a), Direktur Jenderal

menerbitkan PI-TPT paling lama 5 (lima) hari kerja terhitung sejak permohonan diterima secara lengkap dan benar.

- (3) Apabila permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (1a) tidak lengkap dan benar, Direktur Jenderal menyampaikan pemberitahuan penolakan permohonan paling lama 5 (lima) hari kerja terhitung sejak permohonan diterima.
9. Di antara Pasal 7 dan Pasal 8 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 7A yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 7A

- (1) Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P yang mengimpor TPT sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini dapat melakukan kerja sama produksi dengan pihak lain.
- (2) Kerja sama produksi dengan pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan jika perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P tidak mampu memenuhi kapasitas produksi perusahaan dalam tenggang waktu tertentu.
- (3) Kerja sama produksi dengan pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan:
 - a. kontrak kerja sama produksi;
 - b. surat pernyataan tidak mampu memenuhi kapasitas produksi perusahaan dalam tenggang waktu tertentu; dan
 - c. bukti pembayaran pajak.
- (4) Hasil kerja sama produksi dengan pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan milik perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P.
- (5) Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilarang

memindahtangankan sisa bahan baku hasil kerja sama produksi.

10. Ketentuan ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) Pasal 8 diubah sehingga Pasal 8 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 8

- (1) Importir TPT wajib melaporkan setiap perubahan yang terkait dengan dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a dan/atau huruf b, dan Pasal 4 ayat (1a) huruf a dan mengajukan permohonan perubahan PI-TPT.
- (2) Importir TPT dapat mengajukan permohonan perubahan PI-TPT dalam hal terdapat perubahan mengenai Pos Tarif/HS, jenis, volume TPT sesuai kapasitas industri yang bersangkutan, negara asal dan pelabuhan muat, dan/atau pelabuhan tujuan Impor.
- (3) Untuk memperoleh perubahan PI-TPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P dan perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U harus mengajukan permohonan secara elektronik kepada Direktur Jenderal melalui laman <http://inatrade.kemendag.go.id>, dengan menggunggah dokumen persyaratan berupa:
 - a. dokumen yang mengalami perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
 - b. PI-TPT.
- (4) Untuk memperoleh perubahan PI-TPT sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P dan perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U harus mengajukan permohonan secara elektronik kepada Direktur Jenderal melalui

laman <http://inatrade.kemendag.go.id>, dengan mengunggah dokumen PI-TPT.

- (5) Berdasarkan permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4), Direktur Jenderal menerbitkan perubahan PI-TPT paling lama 5 (lima) hari kerja terhitung sejak permohonan diterima secara lengkap dan benar.

11. Di antara Pasal 8 dan Pasal 9 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 8A yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 8A

Dalam hal Lembaga OSS telah dapat memproses penerbitan perizinan berusaha bidang perdagangan yang diatur dalam Peraturan Menteri ini, Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri menerbitkan PI-TPT.

12. Ketentuan ayat (1) Pasal 12 diubah sehingga Pasal 12 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 12

- (1) Setiap pelaksanaan impor TPT harus terlebih dahulu dilakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis di pelabuhan muat atau PLB.
- (2) Verifikasi atau penelusuran teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Surveyor yang ditetapkan oleh Menteri.

13. Ketentuan ayat (1) dan ayat (2) Pasal 15 diubah, dan ditambah 2 (dua) ayat, yakni ayat (3) dan ayat (4) sehingga Pasal 15 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 15

- (1) Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P dan perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U wajib:

- a. menyampaikan laporan atas pelaksanaan Impor TPT, baik terealisasi maupun tidak terealisasi secara elektronik untuk TPT yang telah terkena ketentuan pencatatan realisasi impor secara elektronik dan/atau pelabuhan yang sudah terkoneksi dengan Indonesia *National Single Window* (INSW); dan
 - b. menyampaikan laporan pendistribusian TPT yang telah diimpor sebelumnya sesuai dengan kontrak pemesanan kebutuhan TPT dengan industri kecil dan menengah.
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a disampaikan melalui laman <http://inatrade.kemendag.go.id>, setiap bulan paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.
 - (3) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b disampaikan kepada Direktur Jenderal melalui Direktur Impor setiap bulan paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya, dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan, serta Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, Kementerian Perindustrian.
 - (4) Dalam hal terjadi keadaan kahar yang mengakibatkan sistem elektronik tidak berfungsi, penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan secara manual.
14. Ketentuan Pasal 17 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 17

- (1) PI-TPT dibekukan secara elektronik apabila Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P dan Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U:

- a. tidak melaksanakan kewajiban penyampaian laporan perubahan dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1);
 - b. tidak melaksanakan kewajiban penyampaian laporan realisasi impor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf a;
 - c. tidak melaksanakan kewajiban penyampaian laporan pendistribusian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf b untuk perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U; dan/atau
 - d. mendistribusikan TPT yang diimpor kepada pihak lain atau industri kecil dan menengah yang tidak memiliki kontrak kerjasama, untuk perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U.
- (2) PI-TPT dapat diaktifkan kembali setelah perusahaan melaksanakan kewajiban penyampaian laporan perubahan dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) dan/atau kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, dalam waktu paling lambat 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal PI-TPT dibekukan.
15. Ketentuan Pasal 19 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 19

- (1) Pembekuan dan pengaktifan kembali PI-TPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 dan pencabutan PI-TPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 dilakukan secara elektronik.
- (2) Dalam hal terjadi keadaan kahar yang mengakibatkan sistem elektronik tidak berfungsi,

pembekuan dan pengaktifan kembali PI-TPT dan pencabutan PI-TPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara manual.

16. Ketentuan Pasal 23 dihapus.
17. Ketentuan ayat (1) dan ayat (3) Pasal 25 diubah sehingga Pasal 25 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 25

- (1) Ketentuan dalam Peraturan Menteri ini tidak berlaku terhadap TPT yang diimpor ke:
 - a. Kawasan Berikat, Gudang Berikat, dan PLB; dan
 - b. Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas.
 - (2) TPT asal Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang dikeluarkan ke tempat lain dalam daerah pabean berlaku ketentuan Peraturan Menteri ini.
 - (3) TPT asal Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dilakukan Verifikasi atau Penelusuran teknis oleh Surveyor di:
 - a. Kawasan Berikat dalam hal, sisa bahan baku asal impor;
 - b. Gudang Berikat;
 - c. PLB; dan
 - d. Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas;
18. Ketentuan Pasal 26 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 26

Ketentuan dalam Peraturan Menteri ini tidak berlaku terhadap impor TPT yang merupakan:

- a. barang keperluan pemerintah dan lembaga Negara lainnya;
- b. barang keperluan penelitian dan pengembangan teknologi;
- c. barang bantuan teknik dan bantuan proyek berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1955 tentang Peraturan Pembebasan Dari Bea Masuk Dan Bea Keluar Golongan Pejabat dan Ahli Bangsa Asing Tertentu;
- d. barang perwakilan negara asing beserta para pejabatnya yang bertugas di Indonesia;
- e. barang untuk keperluan badan internasional beserta pejabatnya yang bertugas di Indonesia;
- f. barang pindahan;
- g. barang contoh yang tidak untuk diperdagangkan;
- h. barang untuk keperluan pameran dan tidak lebih dari 100 (seratus) meter;
- i. barang keperluan pemberian hadiah untuk tujuan ibadah umum, amal, sosial, kebudayaan dan/atau untuk kepentingan bencana alam;
- j. barang pribadi penumpang, awak sarana pengangkut, atau pelintas batas;
- k. barang yang telah diekspor untuk keperluan perbaikan, pengerjaan, dan pengujian yang dimasukkan kembali ke Indonesia;
- l. barang ekspor yang ditolak oleh pembeli luar negeri kemudian diimpor kembali dalam kuantitas yang sama dengan kuantitas pada saat diekspor;
- m. barang kiriman yang bernilai paling tinggi sebesar FOB US\$ 1,500.00 melalui dan/atau tanpa jasa kurir dengan menggunakan pesawat udara;
- n. barang yang diimpor oleh Importir Jalur Prioritas (IJP) pemilik API-P; dan/atau
- o. barang yang diimpor oleh Importir TPT yang mendapat fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE).

19. Di antara Pasal 30 dan Pasal 31 disisipkan 1 (satu) pasal yakni Pasal 30A yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 30A

- (1) Ketentuan Pasal 3A dan Pasal 3E tidak berlaku bagi Impor TPT sebagaimana tercantum dalam Lampiran Kelompok B Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 64/M-DAG/PER/8/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1206) yang dikapalkan sebelum Peraturan Menteri ini mulai berlaku yang dibuktikan dengan *Bill of Lading* atau *Airway Bill*.
 - (2) TPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus tiba di pelabuhan tujuan paling lambat tanggal 31 Desember 2019 yang dibuktikan dengan dokumen pemberitahuan pabean berupa *manifest* (B.C.1.1) atau *manifest* (B.C.1.6).
20. Ketentuan dalam Lampiran Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 22) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 64/M-DAG/PER/8/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 85/M-DAG/PER/10/2015 tentang Ketentuan Impor Tekstil dan Produk Tekstil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1206), diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku setelah 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Oktober 2019

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ENGGARTIASTO LUKITA

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 23 Oktober 2019

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019 NOMOR 1290

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,



LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 77 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN
NOMOR 85/M-DAG/PER/10/2015 TENTANG KETENTUAN IMPOR
TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL

TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL YANG DIBATASI IMPORNYA

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|----|--------------|---|
| | 50.07 | Kain tenunan dari sutra atau sisa sutra. |
| | 5007.10 | - Kain dari sutra noil : |
| 1 | 5007.10.20 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 2 | 5007.10.30 | - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 3 | 5007.10.90 | - - Lain-lain |
| | 5007.20 | - Kain lainnya mengandung 85 % atau lebih menurut beratnya sutra atau sisa sutra, selain sutra noil : |
| 4 | 5007.20.20 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 5 | 5007.20.30 | - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 6 | 5007.20.90 | - - Lain-lain |
| | 5007.90 | - Kain lainnya : |
| 7 | 5007.90.20 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 8 | 5007.90.30 | - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 9 | 5007.90.90 | - - Lain-lain |
| | 51.11 | Kain tenunan dari wol atau bulu hewan halus digaruk. |
| | | - Mengandung wol atau bulu hewan halus 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 10 | 5111.11.00 | - - Dengan berat tidak melebihi 300 g/m ² |
| 11 | 5111.19.00 | - - Lain-lain |
| 12 | 5111.20.00 | - Lain-Lain, dicampur terutama atau semata-mata dengan filamen buatan |
| 13 | 5111.30.00 | - Lain-lain, dicampur terutama atau semata-mata dengan serat stapel buatan |
| 14 | 5111.90.00 | - Lain-lain |
| | 51.12 | Kain tenunan dari wol atau bulu hewan halus disisir. |
| | | - Mengandung wol atau bulu hewan halus 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 15 | 5112.11.00 | - - Dengan berat tidak melebihi 200 g/m ² |
| | 5112.19 | - - Lain-lain : |
| 16 | 5112.19.10 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 17 | 5112.19.90 | - - - Lain-lain |
| 18 | 5112.20.00 | - Lain-Lain, dicampur terutama atau semata-mata dengan filamen buatan |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|----|-------------------|--|
| 19 | 5112.30.00 | - Lain-lain, dicampur terutama atau semata-mata dengan serat stapel buatan |
| 20 | 5112.90.00 | - Lain-lain |
| 21 | 5113.00.00 | Kain tenunan dari bulu hewan kasar atau bulu kuda. |
| | 52.08 | Kain tenunan dari kapas, mengandung kapas 85 % atau lebih menurut beratnya, beratnya tidak lebih 200 g/m². |
| | | - Tidak dikelantang : |
| 22 | 5208.11.00 | - - Tenunan polos, beratnya tidak lebih dari 100 g/m ² |
| 23 | 5208.12.00 | - - Tenunan polos, beratnya lebih dari 100 g/m ² |
| 24 | 5208.13.00 | - - Keper 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 25 | 5208.19.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dikelantang : |
| 26 | 5208.21.00 | - - Tenunan polos, beratnya tidak lebih dari 100 g/m ² |
| 27 | 5208.22.00 | - - Tenunan polos, beratnya lebih dari 100 g/m ² |
| 28 | 5208.23.00 | - - Keper 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 29 | 5208.29.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dichelup : |
| | 5208.31 | - - Tenunan polos, beratnya tidak lebih dari 100 g/m ² : |
| 30 | 5208.31.10 | - - - Voile |
| 31 | 5208.31.90 | - - - Lain-lain |
| 32 | 5208.32.00 | - - Tenunan polos, beratnya lebih dari 100 g/m ² |
| 33 | 5208.33.00 | - - Keper 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 34 | 5208.39.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dari benang aneka warna : |
| | 5208.41 | - - Tenunan polos, beratnya tidak lebih dari 100 g/m ² : |
| 35 | 5208.41.10 | - - - Tenun ikat |
| 36 | 5208.41.90 | - - - Lain-lain |
| | 5208.42 | - - Tenunan polos, beratnya lebih dari 100 g/m ² : |
| 37 | 5208.42.10 | - - - Tenun ikat |
| 38 | 5208.42.90 | - - - Lain-lain |
| 39 | 5208.43.00 | - - Keper 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 40 | 5208.49.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dicitak : |
| | 5208.51 | - - Tenunan polos, beratnya tidak lebih dari 100 g/m ² : |
| 41 | 5208.51.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 42 | 5208.51.90 | - - - Lain-lain |
| | 5208.52 | - - Tenunan polos, beratnya lebih dari 100 g/m ² : |
| 43 | 5208.52.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 44 | 5208.52.90 | - - - Lain-lain |
| | 5208.59 | - - Kain lainnya : |
| 45 | 5208.59.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|----|--------------|--|
| 46 | 5208.59.20 | - - - Lain-lain, kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 47 | 5208.59.90 | - - - Lain-lain |
| | 52.09 | Kain tenunan dari kapas, mengandung kapas 85 % atau lebih menurut beratnya, beratnya lebih dari 200 g/m². |
| | | - Tidak dikelantang : |
| | 5209.11 | - - Tenunan polos : |
| 48 | 5209.11.10 | - - - Duck dan kanvas |
| 49 | 5209.11.90 | - - - Lain-lain |
| 50 | 5209.12.00 | - - Kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 51 | 5209.19.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dikelantang : |
| 52 | 5209.21.00 | - - Tenunan polos |
| 53 | 5209.22.00 | - - Kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 54 | 5209.29.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dichelup : |
| 55 | 5209.31.00 | - - Tenunan polos |
| 56 | 5209.32.00 | - - Kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 57 | 5209.39.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dari benang aneka warna : |
| 58 | 5209.41.00 | - - Tenunan polos |
| 59 | 5209.42.00 | - - Denim |
| 60 | 5209.43.00 | - - Kain lainnya dari kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 61 | 5209.49.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dicetak : |
| | 5209.51 | - - Tenunan polos : |
| 62 | 5209.51.10 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 63 | 5209.51.90 | - - - Lain-lain |
| | 5209.52 | - - Kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang : |
| 64 | 5209.52.10 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 65 | 5209.52.90 | - - - Lain-lain |
| | 5209.59 | - - Kain lainnya : |
| 66 | 5209.59.10 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 67 | 5209.59.90 | - - - Lain-lain |
| | 52.10 | Kain tenunan dari kapas, mengandung kapas kurang dari 85 % menurut beratnya, dicampur terutama atau semata-mata dengan serat buatan, beratnya tidak lebih dari 200 g/m². |
| | | - Tidak dikelantang : |
| 68 | 5210.11.00 | - - Tenunan polos |
| 69 | 5210.19.00 | - - Kain lainnya |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|----|--------------|--|
| | | - Dikelantang : |
| 70 | 5210.21.00 | - - Tenunan polos |
| 71 | 5210.29.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dichelup : |
| 72 | 5210.31.00 | - - Tenunan polos |
| 73 | 5210.32.00 | - - Kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 74 | 5210.39.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dari benang aneka warna : |
| | 5210.41 | - - Tenunan polos : |
| 75 | 5210.41.10 | - - - Tenun ikat |
| 76 | 5210.41.90 | - - - Lain-lain |
| 77 | 5210.49.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dicetak : |
| | 5210.51 | - - Tenunan polos : |
| 78 | 5210.51.10 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 79 | 5210.51.90 | - - - Lain-lain |
| | 5210.59 | - - Kain lainnya : |
| 80 | 5210.59.10 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 81 | 5210.59.90 | - - - Lain-lain |
| | 52.11 | Kain tenunan dari kapas, mengandung kapas kurang dari 85 % menurut beratnya, dicampur terutama atau semata-mata dengan serat buatan, beratnya lebih dari 200 g/m². |
| | | - Tidak dikelantang : |
| 82 | 5211.11.00 | - - Tenunan polos |
| 83 | 5211.12.00 | - - Kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 84 | 5211.19.00 | - - Kain lainnya |
| 85 | 5211.20.00 | - Dikelantang |
| | | - Dichelup : |
| 86 | 5211.31.00 | - - Tenunan polos |
| 87 | 5211.32.00 | - - Kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 88 | 5211.39.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dari benang aneka warna : |
| | 5211.41 | - - Tenunan polos : |
| 89 | 5211.41.10 | - - - Tenun ikat |
| 90 | 5211.41.90 | - - - Lain-lain |
| 91 | 5211.42.00 | - - Denim |
| 92 | 5211.43.00 | - - Kain tenunan lainnya dari kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang |
| 93 | 5211.49.00 | - - Kain lainnya |
| | | - Dicetak : |
| | 5211.51 | - - Tenunan polos : |
| 94 | 5211.51.10 | - - - Dicetak dengan proses batik tradisional |
| 95 | 5211.51.90 | - - - Lain-lain |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| | 5211.52 | - - Kepar 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang : |
| 96 | 5211.52.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 97 | 5211.52.90 | - - - Lain-lain |
| | 5211.59 | - - Kain lainnya : |
| 98 | 5211.59.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 99 | 5211.59.90 | - - - Lain-lain |
| | 52.12 | Kain tenunan lainnya dari kapas. |
| | | - Beratnya tidak lebih dari 200 g/m ² : |
| 100 | 5212.11.00 | - - Tidak dikelantang |
| 101 | 5212.12.00 | - - Dikelantang |
| 102 | 5212.13.00 | - - Dichelup |
| 103 | 5212.14.00 | - - Dari benang aneka warna |
| | 5212.15 | - - Dicitak : |
| 104 | 5212.15.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 105 | 5212.15.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Beratnya lebih dari 200 g/m ² : |
| 106 | 5212.21.00 | - - Tidak dikelantang |
| 107 | 5212.22.00 | - - Dikelantang |
| 108 | 5212.23.00 | - - Dichelup |
| 109 | 5212.24.00 | - - Dari benang aneka warna |
| | 5212.25 | - - Dicitak : |
| 110 | 5212.25.10 | - - - Dicitak dengan proses batik tradisional |
| 111 | 5212.25.90 | - - - Lain-lain |
| | 53.09 | Kain tenunan dari lena. |
| | | - Mengandung lena 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 112 | 5309.11.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 113 | 5309.19.00 | - - Lain-Lain |
| | | - Mengandung lena kurang dari 85 % menurut beratnya : |
| 114 | 5309.21.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 115 | 5309.29.00 | - - Lain-Lain |
| | 53.10 | Kain tenunan dari serat jute atau dari serat tekstil kulit pohon lainnya dari pos 53.03. |
| | 5310.10 | - Tidak dikelantang : |
| 116 | 5310.10.10 | - - Polos |
| 117 | 5310.10.90 | - - Lain-lain |
| 118 | 5310.90.00 | - Lain-Lain |
| | 53.11 | Kain tenunan dari serat tekstil nabati lainnya; kain tenunan dari benang kertas. |
| 119 | 5311.00.20 | - Kain goni dari abaca |
| 120 | 5311.00.90 | - Lain-lain |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| | 54.02 | Benang filamen sintetik (selain benang jahit), tidak disiapkan untuk penjualan eceran, termasuk monofilamen sintetik yang kurang dari 67 desiteks. |
| | | - Benang tekstur : |
| 121 | 5402.33.00 | - - Dari poliester |
| | | - Benang lainnya, tunggal, tanpa antihan atau dengan antihan tidak melebihi 50 putaran tiap meter : |
| | 5402.44 | - - Elastomer : |
| 122 | 5402.46.00 | - - Lain-lain, dari poliester, diorientasi sebagian |
| 123 | 5402.47.00 | - - Lain-lain, dari poliester |
| | 54.07 | Kain tenunan dari benang filamen sintetik, termasuk kain tenunan yang diperoleh dari bahan dari pos 54.04. |
| | 5407.10 | - Kain tenunan diperoleh dari benang kekuatan tinggi dari nilon atau poliamida lainnya atau dari poliester : |
| | | - - Kain tenunan untuk ban; conveyor duck : |
| 124 | 5407.10.21 | - - - Tidak dikelantang |
| 125 | 5407.10.29 | - - - Lain-lain |
| | | - - Lain-lain : |
| 126 | 5407.10.91 | - - - Tidak dikelantang |
| 127 | 5407.10.99 | - - - Lain-lain |
| 128 | 5407.20.00 | - Kain tenunan diperoleh dari strip atau sejenisnya |
| 129 | 5407.30.00 | - Kain yang dirinci dalam Catatan 9 pada Bagian XI |
| | | - Kain tenunan lainnya, mengandung filamen nilon atau poliamida lainnya 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| | 5407.41 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang : |
| 130 | 5407.41.10 | - - - Kain tenunan nilon mesh dari benang filamen tidak dipilin cocok digunakan sebagai bahan penguat terpal |
| 131 | 5407.41.90 | - - - Lain-lain |
| 132 | 5407.42.00 | - - Dichelup |
| 133 | 5407.43.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 134 | 5407.44.00 | - - Dicetak |
| | | - Kain tenunan lainnya, mengandung filamen poliester tekstur 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 135 | 5407.51.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 136 | 5407.52.00 | - - Dichelup |
| 137 | 5407.53.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 138 | 5407.54.00 | - - Dicetak |
| | | - Kain tenunan lainnya, mengandung filamen poliester 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| | 5407.61 | - - Mengandung filamen poliester bukan tekstur 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 139 | 5407.61.10 | - - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 140 | 5407.61.90 | - - - Lain-lain |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|-----------------|---|
| | 5407.69 | - - Lain-lain : |
| 141 | 5407.69.10 | - - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 142 | 5407.69.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Kain tenun lainnya, mengandung filamen sintetik 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 143 | 5407.71.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 144 | 5407.72.00 | - - Dichelup |
| 145 | 5407.73.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 146 | 5407.74.00 | - - Dicetak |
| | | - Kain tenunan lainnya, mengandung filamen sintetik, kurang dari 85 % menurut beratnya, dicampur terutama atau semata-mata dengan kapas : |
| 147 | 5407.81.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 148 | 5407.82.00 | - - Dichelup |
| 149 | 5407.83.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 150 | 5407.84.00 | - - Dicetak |
| | | - Kain tenunan lainnya : |
| 151 | 5407.91.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 152 | 5407.92.00 | - - Dichelup |
| 153 | 5407.93.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 154 | 5407.94.00 | - - Dicetak |
| | 55.01 | Tow filamen sintetik. |
| 155 | 5501.20.00 | - Dari poliester |
| | 55.03 | Serat stapel sintetik, tidak digaruk, disisir atau diproses secara lain untuk dipintal. |
| 156 | 5503.20.00 | - Dari poliester |
| | 55.06 | Serat stapel sintetik digaruk, disisir, atau diproses secara lain untuk dipintal. |
| 157 | 5506.20.00 | - Dari poliester |
| | 55.12 | Kain tenunan dari serat stapel sintetik, mengandung serat stapel sintetik 85 % atau lebih menurut beratnya. |
| | | - Mengandung serat stapel poliester 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 158 | 5512.11.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 159 | 5512.19.00 | - - Lain-lain |
| | | - Mengandung serat stapel akrilik atau modakrilik 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 160 | 5512.21.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 161 | 5512.29.00 | - - Lain-lain |
| | | - Lain-lain : |
| 162 | 5512.91.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 163 | 5512.99.00 | - - Lain-lain |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|-----------------|--|
| | 55.13 | Kain tenunan dari serat stapel sintetik, mengandung serat tersebut kurang dari 85 % menurut beratnya, dicampur terutama atau semata-mata dengan kapas, dengan berat tidak melebihi 170 g/m². |
| | | - Tidak dikelantang atau dikelantang : |
| 164 | 5513.11.00 | - - Dari serat stapel poliester, tenunan polos |
| 165 | 5513.12.00 | - - Keper 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang, dari serat stapel poliester |
| 166 | 5513.13.00 | - - Kain tenunan lainnya dari serat stapel poliester |
| 167 | 5513.19.00 | - - Kain tenunan lainnya |
| | | - Dichelup : |
| 168 | 5513.21.00 | - - Dari serat stapel poliester, tenunan polos |
| 169 | 5513.23.00 | - - Kain tenunan lainnya dari serat stapel poliester |
| 170 | 5513.29.00 | - - Kain tenunan lainnya |
| | | - Dari benang aneka warna : |
| 171 | 5513.31.00 | - - Dari serat stapel poliester, tenunan polos |
| 172 | 5513.39.00 | - - Kain tenunan lainnya |
| | | - Dicitak : |
| 173 | 5513.41.00 | - - Dari serat stapel poliester, tenunan polos |
| 174 | 5513.49.00 | - - Kain tenunan lainnya |
| | 55.14 | Kain tenunan dari serat stapel sintetik, mengandung serat tersebut kurang dari 85 % menurut beratnya, dicampur terutama atau semata-mata dengan kapas, dengan berat melebihi 170 g/m². |
| | | - Tidak dikelantang atau dikelantang : |
| 175 | 5514.11.00 | - - Dari serat stapel poliester, tenunan polos |
| 176 | 5514.12.00 | - - Keper 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang dari serat stapel poliester |
| 177 | 5514.19.00 | - - Kain tenunan lainnya |
| | | - Dichelup : |
| 178 | 5514.21.00 | - - Dari serat stapel poliester, tenunan polos |
| 179 | 5514.22.00 | - - Keper 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang, dari serat stapel poliester |
| 180 | 5514.23.00 | - - Kain tenunan lainnya dari serat stapel poliester |
| 181 | 5514.29.00 | - - Kain tenunan lainnya |
| 182 | 5514.30.00 | - Dari benang aneka warna |
| | | - Dicitak : |
| 183 | 5514.41.00 | - - Dari serat stapel poliester, tenunan polos |
| 184 | 5514.42.00 | - - Keper 3-benang atau 4-benang, termasuk kepar silang, dari serat stapel poliester |
| 185 | 5514.43.00 | - - Kain tenunan lainnya dari serat stapel poliester |
| 186 | 5514.49.00 | - - Kain tenunan lainnya |
| | 55.15 | Kain tenunan lainnya dari serat stapel sintetik. |
| | | - Dari serat stapel poliester : |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|-----------------|---|
| 187 | 5515.11.00 | - - Dicampur terutama atau semata-mata dengan serat stapel rayon viskose |
| 188 | 5515.12.00 | - - Dicampur terutama atau semata-mata dengan filamen buatan |
| 189 | 5515.13.00 | - - Dicampur terutama atau semata-mata dengan wol atau bulu hewan halus |
| 190 | 5515.19.00 | - - Lain-lain |
| | | - Dari serat staple akrilik atau modakrilik : |
| 191 | 5515.21.00 | - - Dicampur terutama atau semata-mata dengan filamen buatan |
| 192 | 5515.22.00 | - - Dicampur terutama atau semata-mata dengan wol atau bulu hewan halus |
| 193 | 5515.29.00 | - - Lain-lain |
| | | - Kain tenunan lainnya : |
| 194 | 5515.91.00 | - - Dicampur terutama atau semata-mata dengan filamen buatan |
| | 5515.99 | - - Lain-lain : |
| 195 | 5515.99.10 | - - - Dicampur terutama atau semata-mata dengan wol atau bulu hewan halus |
| 196 | 5515.99.90 | - - - Lain-lain |
| | 55.16 | Kain tenunan dari serat stapel artifisial. |
| | | - Mengandung serat stapel artifisial 85 % atau lebih menurut beratnya : |
| 197 | 5516.11.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 198 | 5516.12.00 | - - Dichelup |
| 199 | 5516.13.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 200 | 5516.14.00 | - - Dicitak |
| | | - Mengandung serat stapel artifisial kurang dari 85 % menurut beratnya, dicampur terutama atau semata-mata dengan filamen buatan : |
| 201 | 5516.21.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 202 | 5516.22.00 | - - Dichelup |
| 203 | 5516.23.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 204 | 5516.24.00 | - - Dicitak |
| | | - Mengandung serat stapel artifisial kurang dari 85 % menurut beratnya, dicampur terutama atau semata-mata dengan wol atau bulu hewan halus : |
| 205 | 5516.31.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 206 | 5516.32.00 | - - Dichelup |
| 207 | 5516.33.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 208 | 5516.34.00 | - - Dicitak |
| | | - Mengandung serat stapel artifisial kurang dari 85 % menurut beratnya, dicampur terutama atau semata-mata dengan kapas : |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| 209 | 5516.41.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 210 | 5516.42.00 | - - Dichelup |
| 211 | 5516.43.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 212 | 5516.44.00 | - - Dicetak |
| | | - Lain-lain : |
| 213 | 5516.91.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 214 | 5516.92.00 | - - Dichelup |
| 215 | 5516.93.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 216 | 5516.94.00 | - - Dicetak |
| | 57.01 | Karpets dan penutup lantai tekstil lainnya, rajutan, sudah jadi maupun belum. |
| | 5701.10 | - Dari wol atau bulu hewan halus : |
| 217 | 5701.10.10 | - - Babut untuk sembahyang |
| 218 | 5701.10.90 | - - Lain-lain |
| | 5701.90 | - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - Dari kapas : |
| 219 | 5701.90.11 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 220 | 5701.90.19 | - - - Lain-lain |
| 221 | 5701.90.20 | - - Dari serat jute |
| | | - - Lain-lain : |
| 222 | 5701.90.91 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 223 | 5701.90.99 | - - - Lain-lain |
| | 57.02 | Karpets dan penutup lantai tekstil lainnya, tenunan, tidak berumbai-umbai atau tidak dibentuk flock, sudah jadi maupun belum, termasuk "Kelem", "Schumacks", "Karamanie" dan babut tenunan tangan yang semacam itu. |
| 224 | 5702.10.00 | - "Kelem", "Schumacks", "Karamanie" dan babut tenunan tangan semacam itu |
| 225 | 5702.20.00 | - Penutup lantai dari serat kelapa (coir) - Lainnya, dengan konstruksi bulu, belum jadi : |
| 226 | 5702.31.00 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 227 | 5702.32.00 | - - Dari bahan tekstil buatan |
| | 5702.39 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 228 | 5702.39.10 | - - - Dari kapas |
| 229 | 5702.39.20 | - - - Dari serat jute |
| 230 | 5702.39.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Lainnya, dengan konstruksi bulu, sudah jadi : |
| | 5702.41 | - - Dari wol atau bulu hewan halus : |
| 231 | 5702.41.10 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 232 | 5702.41.90 | - - - Lain-lain |
| | 5702.42 | - - Dari bahan tekstil buatan : |
| 233 | 5702.42.10 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 234 | 5702.42.90 | - - - Lain-lain |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|-----------------|--|
| | 5702.49 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - - Dari kapas : |
| 235 | 5702.49.11 | - - - - Babut untuk sembahyang |
| 236 | 5702.49.19 | - - - - Lain-lain |
| 237 | 5702.49.20 | - - - Dari serat jute |
| | | - - - Lain-lain : |
| 238 | 5702.49.91 | - - - - Babut untuk sembahyang |
| 239 | 5702.49.99 | - - - - Lain-lain |
| | 5702.50 | - Lainnya, bukan dengan konstruksi bulu, belum jadi : |
| 240 | 5702.50.10 | - - Dari kapas |
| 241 | 5702.50.20 | - - Dari serat jute |
| 242 | 5702.50.90 | - - Lain-lain |
| | | - Lainnya, bukan dengan konstruksi bulu, sudah jadi : |
| | 5702.91 | - - Dari wol atau bulu hewan halus : |
| 243 | 5702.91.10 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 244 | 5702.91.90 | - - - Lain-lain |
| | 5702.92 | - - Dari bahan tekstil buatan : |
| 245 | 5702.92.10 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 246 | 5702.92.90 | - - - Lain-lain |
| | 5702.99 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - - Dari kapas : |
| 247 | 5702.99.11 | - - - - Babut untuk sembahyang |
| 248 | 5702.99.19 | - - - - Lain-lain |
| 249 | 5702.99.20 | - - - Dari serat jute |
| | | - - - Lain-lain : |
| 250 | 5702.99.91 | - - - - Babut untuk sembahyang |
| 251 | 5702.99.99 | - - - - Lain-lain |
| | 57.03 | Karpets dan penutup lantai tekstil lainnya, berumbai, sudah jadi maupun belum. |
| | 5703.10 | - Dari wol atau bulu hewan halus : |
| 252 | 5703.10.10 | - - Keset lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor dari pos 87.02, 87.03 atau 87.04 |
| 253 | 5703.10.20 | - - Babut untuk sembahyang |
| 254 | 5703.10.30 | - - Karpets penutup lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor pada pos 87.02, 87.03 or 87.04 |
| 255 | 5703.10.90 | - - Lain-lain |
| | 5703.20 | - Dari nilon atau poliamida lainnya : |
| 256 | 5703.20.10 | - - Babut untuk sembahyang |
| 257 | 5703.20.90 | - - Lain-lain |
| | 5703.30 | - Dari bahan tekstil buatan lainnya : |
| 258 | 5703.30.10 | - - Babut untuk sembahyang |
| 259 | 5703.30.90 | - - Lain-lain |
| | 5703.90 | - Dari bahan tekstil lainnya : |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| | | - - Dari kapas : |
| 260 | 5703.90.11 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 261 | 5703.90.19 | - - - Lain-lain |
| | | - - Dari serat jute : |
| 262 | 5703.90.21 | - - - Keset lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor dari pos 87.02, 87.03 atau 87.04 |
| 263 | 5703.90.22 | - - - Karpets penutup lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor pada pos 87.02, 87.03 or 87.04 |
| 264 | 5703.90.29 | - - - Lain-lain |
| | | - - Lain-lain : |
| 265 | 5703.90.91 | - - - Keset lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor dari pos 87.02, 87.03 atau 87.04 |
| 266 | 5703.90.92 | - - - Babut untuk sembahyang |
| 267 | 5703.90.93 | - - - Karpets penutup lantai dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor pada pos 87.02, 87.03 or 87.04 |
| 268 | 5703.90.99 | - - - Lain-lain |
| | 57.04 | Karpets dan penutup lantai tekstil lainnya, dari kain kempa, tidak berumbai atau tidak dibentuk flock, sudah jadi maupun belum. |
| 269 | 5704.10.00 | - Ubin, mempunyai luas permukaan maksimum 0,3 m ² |
| 270 | 5704.20.00 | - Ubin, mempunyai luas permukaan maksimum lebih dari 0,3 m ² tetapi tidak melebihi 1 m ² |
| 271 | 5704.90.00 | - Lain-lain |
| | 57.05 | Karpets dan penutup lantai tekstil lainnya, sudah jadi maupun belum. |
| | | - Dari kapas : |
| 272 | 5705.00.11 | - - Babut untuk sembahyang |
| 273 | 5705.00.19 | - - Lain-lain |
| | | - Dari serat jute : |
| 274 | 5705.00.21 | - - Penutup lantai bukan tenunan, dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor dari pos 87.02, 87.03 atau 87.04 |
| 275 | 5705.00.29 | - - Lain-lain |
| | | - Lain-lain : |
| 276 | 5705.00.91 | - - Babut untuk sembahyang |
| 277 | 5705.00.92 | - - Penutup lantai bukan tenunan, dari jenis yang digunakan untuk kendaraan bermotor dari pos 87.02, 87.03 atau 87.04 |
| 278 | 5705.00.99 | - - Lain-lain |
| | 58.01 | Kain tenunan berbulu dan kain chenille, selain kain dari pos 58.02 atau 58.06. |
| | 5801.10 | - Dari wol atau bulu hewan halus : |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| 279 | 5801.10.10 | - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 280 | 5801.10.90 | - - Lain-lain |
| | | - Dari kapas : |
| | 5801.21 | - - Kain bulu pakan tidak dipotong : |
| 281 | 5801.21.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 282 | 5801.21.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.22 | - - Kain corduroy dipotong : |
| 283 | 5801.22.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 284 | 5801.22.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.23 | - - Kain bulu pakan lainnya : |
| 285 | 5801.23.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 286 | 5801.23.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.26 | - - Kain chenille : |
| 287 | 5801.26.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 288 | 5801.26.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.27 | - - Kain bulu lusi : |
| 289 | 5801.27.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 290 | 5801.27.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Dari serat buatan : |
| | 5801.31 | - - Kain bulu pakan tidak dipotong : |
| 291 | 5801.31.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 292 | 5801.31.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.32 | - - Kain corduroy dipotong : |
| 293 | 5801.32.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 294 | 5801.32.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.33 | - - Kain bulu pakan lainnya : |
| 295 | 5801.33.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 296 | 5801.33.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.36 | - - Kain chenille : |
| 297 | 5801.36.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 298 | 5801.36.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.37 | - - Kain bulu lusi : |
| 299 | 5801.37.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 300 | 5801.37.90 | - - - Lain-lain |
| | 5801.90 | - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - Dari sutra : |
| 301 | 5801.90.11 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 302 | 5801.90.19 | - - - Lain-lain |
| | | - - Lain-lain : |
| 303 | 5801.90.91 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 304 | 5801.90.99 | - - - Lain-lain |
| | 58.02 | Terry towelling dan kain tenunan terry semacam itu, selain kain pita dari pos 58.06; kain tekstil berumbai, selain produk dari pos 57.03. |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| | | - Terry towelling dan kain tenunan terry semacam itu, dari kapas : |
| 305 | 5802.11.00 | - - Tidak dikelantang |
| 306 | 5802.19.00 | - - Lain-lain |
| | 5802.20 | - Terry towelling dan kain tenunan terry semacam itu, dari bahan tekstil lainnya : |
| 307 | 5802.20.10 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 308 | 5802.20.90 | - - Lain-lain |
| | 5802.30 | - Kain tekstil berumbai : |
| 309 | 5802.30.10 | - - Diresapi, dilapisi atau ditutupi |
| 310 | 5802.30.20 | - - Tenunan, dari kapas atau serat buatan |
| 311 | 5802.30.30 | - - Tenunan, dari bahan lain |
| 312 | 5802.30.90 | - - Lain-lain |
| | 58.04 | Kain tule dan kain jaring lainnya, tidak termasuk kain tenunan, rajutan atau kaitan; renda dalam lembaran, strip atau motif, selain kain dari pos 60.02 sampai dengan 60.06. |
| | 5804.10 | - Kain tule dan kain jaring lainnya : |
| | | - - Dari sutra : |
| 313 | 5804.10.11 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 314 | 5804.10.19 | - - - Lain-lain |
| | | - - Dari kapas : |
| 315 | 5804.10.21 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 316 | 5804.10.29 | - - - Lain-lain |
| | | - - Lain-lain : |
| 317 | 5804.10.91 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 318 | 5804.10.99 | - - - Lain-lain |
| | | - Renda dibuat secara mekanik : |
| | 5804.21 | - - Dari serat buatan : |
| 319 | 5804.21.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 320 | 5804.21.90 | - - - Lain-lain |
| | 5804.29 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 321 | 5804.29.10 | - - - Diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi |
| 322 | 5804.29.90 | - - - Lain-lain |
| 323 | 5804.30.00 | - Renda buatan tangan |
| | 58.05 | Permadani dinding tenunan tangan dari tipe Gobelin, Flander, Aubusson, Beauvais dan sejenisnya, dan permadani dinding dikerjakan dengan jarum (misalnya, bintik kecil, jeratan silang), sudah jadi maupun belum. |
| 324 | 5805.00.10 | - Dari kapas |
| 325 | 5805.00.90 | - Lain-lain |
| | 58.06 | Kain pita tenunan, selain barang dari pos 58.07; kain pita terdiri dari benang lusi tanpa benang pakan yang digabungkan dengan perekat (bolduc). |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| | 5806.10 | - Kain tenunan berbulu (termasuk terry towelling dan kain terry semacam itu) dan kain chenille : |
| 326 | 5806.10.10 | - - Dari sutra |
| 327 | 5806.10.20 | - - Dari kapas |
| 328 | 5806.10.90 | - - Lain-lain |
| | 5806.20 | - Kain tenunan lainnya, mengandung benang elastomer atau benang karet 5 % atau lebih menurut beratnya : |
| 329 | 5806.20.10 | - - Pita sport dari jenis yang digunakan untuk membungkus gagang peralatan olahraga |
| 330 | 5806.20.90 | - - Lain-lain |
| | | - Kain tenunan lainnya : |
| | 5806.31 | - - Dari kapas : |
| 331 | 5806.31.10 | - - - Kain pita tenunan cocok untuk pembuatan pita bertinta untuk mesin ketik atau mesin semacam itu |
| 332 | 5806.31.20 | - - - Alas dari jenis yang digunakan untuk kertas isolasi listrik |
| 333 | 5806.31.30 | - - - Pita dari jenis yang digunakan untuk pembuatan risleting dan dengan lebar tidak melebihi 12 mm |
| | 5806.39 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| 334 | 5806.39.10 | - - - Dari sutra |
| | | - - - Lain-lain : |
| 335 | 5806.39.91 | - - - - Alas dari jenis yang digunakan untuk kertas isolasi listrik |
| 336 | 5806.39.92 | - - - - Kain pita tenunan cocok untuk pembuatan pita bertinta untuk mesin ketik atau mesin semacam itu |
| 337 | 5806.39.93 | - - - - Pita dari jenis yang digunakan untuk pembuatan risleting dan dengan lebar tidak melebihi 12 mm |
| 338 | 5806.39.99 | - - - - Lain-lain |
| 339 | 5806.40.00 | - Kain terdiri dari benang lusi tanpa benang pakan digabung dengan perekat (bolduc) |
| | 58.07 | Label, lencana dan barang semacam itu dari bahan tekstil, dalam lembaran, strip atau dipotong menjadi berbentuk atau berukuran, tidak disulam. |
| 340 | 5807.10.00 | - Tenunan |
| | 5807.90 | - Lain-lain : |
| 341 | 5807.90.10 | - - Dari kain bukan tenunan |
| 342 | 5807.90.90 | - - Lain-lain |
| | 58.08 | Kain jalinan dalam lembaran; kain perapih hiasan dalam lembaran, tanpa sulaman, selain rajutan atau kaitan; jumbai, pompon dan barang semacam itu. |
| | 5808.10 | - Kain jalinan dalam lembaran : |
| 343 | 5808.10.90 | - - Lain-lain |
| | 5808.90 | - Lain-lain : |
| 344 | 5808.90.10 | - - Dikombinasi dengan benang karet |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|-------------------|--|
| 345 | 5808.90.90 | - - Lain-lain |
| 346 | 5809.00.00 | Kain tenunan dari benang logam dan kain tenunan dari benang dilapisi logam dari pos 56.05, dari jenis yang digunakan dalam pakaian, sebagai kain perabotan rumah atau untuk keperluan semacam itu, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya. |
| | 58.10 | Kain sulaman dalam lembaran, strip atau motif. |
| 347 | 5810.10.00 | - Kain sulaman tanpa terlihat alasnya |
| | | - Kain sulaman lainnya : |
| 348 | 5810.91.00 | - - Dari kapas |
| 349 | 5810.92.00 | - - Dari serat buatan |
| 350 | 5810.99.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya |
| | 58.11 | Produk tekstil dilapisi dalam lembaran, disusun dari satu atau lebih lapisan bahan tekstil disatukan dengan cara dijalin atau secara lain, selain kain sulaman dari pos 58.10. |
| 351 | 5811.00.10 | - Dari wol atau bulu hewan halus atau kasar |
| 352 | 5811.00.90 | - Lain-lain |
| | 59.01 | Kain tekstil dilapisi dengan perekat atau zat mengandung pati, dari jenis yang digunakan untuk kulit buku atau sejenisnya; kain kalkir; kanvas lukis siap pakai; buckram dan kain tekstil kaku semacam itu jenis yang digunakan untuk dasar topi. |
| 353 | 5901.10.00 | - Kain tekstil dilapisi perekat atau zat mengandung pati, dari jenis yang digunakan untuk kulit luar buku atau sejenisnya |
| | 5901.90 | - Lain-lain : |
| 354 | 5901.90.10 | - - Kain kalkir |
| 355 | 5901.90.20 | - - Kanvas lukis siap pakai |
| 356 | 5901.90.90 | - - Lain-lain |
| | 59.02 | Kain untuk ban dari benang nilon atau poliamida lainnya, poliester atau rayon viskose berkekuatan tinggi. |
| | 5902.90 | - Lain-lain : |
| 357 | 5902.90.10 | - - Kain chafer, berkaret |
| 358 | 5902.90.90 | - - Lain-lain |
| | 59.03 | Kain tekstil diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi dengan plastik, selain yang dimaksud dalam pos 59.02. |
| | 5903.90 | - Lain-lain : |
| 359 | 5903.90.10 | - - Kain jenis kanvas diresapi, dilapisi, ditutupi atau dilaminasi dengan nilon atau poliamida lainnya |
| 360 | 5903.90.90 | - - Lain-lain |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| | 59.07 | Kain tekstil diresapi, dilapisi atau ditutupi secara lain; kanvas dilukis menjadi layar pentas, kain latar belakang studio atau sejenisnya. |
| 361 | 5907.00.10 | - Kain diresapi, dilapisi atau ditutupi dengan minyak atau preparat dengan dasar minyak |
| 362 | 5907.00.30 | - Kain tekstil diresapi, dilapisi atau ditutupi dengan bahan kimia tahan api |
| 363 | 5907.00.40 | - Kain diresapi, dilapisi atau ditutupi dengan flock beludru, seluruh permukaannya ditutupi dengan flock tekstil |
| 364 | 5907.00.50 | - Kain diresapi, dilapisi atau ditutupi dengan malam, ter, bitumen atau produk semacam itu |
| 365 | 5907.00.60 | - Kain diresapi, dilapisi atau ditutupi dengan zat lainnya |
| 366 | 5907.00.90 | - Lain-lain |
| | 59.11 | Produk dan barang tekstil untuk penggunaan teknis, dirinci dalam Catatan 7 pada Bab ini. |
| 367 | 5911.10.00 | - Kain tekstil, kain kempa dan kain tenunan dilapisi kain kempa, dilapisi, ditutupi, atau dilaminasi dengan karet, kulit samak atau bahan lain, dari jenis yang digunakan untuk "card clothing", dan kain semacam itu dari jenis yang digunakan untuk keperluan teknis lainnya, termasuk kain pita yang dibuat dari beludru yang diresapi dengan karet, untuk menutup weaving spindle (weaving beam) |
| 368 | 5911.20.00 | - Kain ayak, sudah jadi maupun belum |
| 369 | 5911.40.00 | - Kain saring dari jenis yang digunakan dalam penyaringan minyak atau sejenisnya, termasuk yang terbuat dari rambut manusia |
| | 60.01 | Kain berbulu, termasuk kain "berbulu panjang" dan kain terry, rajutan atau kaitan. |
| 370 | 6001.10.00 | - Kain "berbulu panjang" |
| | | - Kain bulu bergelung : |
| 371 | 6001.21.00 | - - Dari kapas |
| 372 | 6001.22.00 | - - Dari serat buatan |
| 373 | 6001.29.00 | - - Dari bahan tekstil lainnya |
| | | - Lain-lain : |
| 374 | 6001.91.00 | - - Dari kapas |
| | 6001.92 | - - Dari serat buatan : |
| 375 | 6001.92.20 | - - - Kain bulu dari serat staple poliester 100 %, dengan lebar tidak kurang dari 63,5 mm tetapi tidak lebih dari 76,2 mm, cocok untuk digunakan dalam pembuatan rol cat |
| 376 | 6001.92.30 | - - - Mengandung benang elastomer atau benang karet |
| 377 | 6001.92.90 | - - - Lain-lain |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|---|
| | 6001.99 | - - Dari bahan tekstil lainnya : |
| | | - - - Tidak dikelantang, tidak dimerserisasi : |
| 378 | 6001.99.11 | - - - - Mengandung benang elastomer atau benang karet |
| 379 | 6001.99.19 | - - - - Lain-lain |
| 380 | 6001.99.90 | - - - Lain-lain |
| | 60.02 | Kain rajutan atau kaitan dengan lebar tidak melebihi 30 cm, mengandung benang elastomer atau benang karet 5 % atau lebih menurut beratnya, selain yang dimaksud dalam pos 60.01. |
| 381 | 6002.40.00 | - Mengandung benang elastomer 5 % atau lebih menurut beratnya tetapi tidak mengandung benang karet |
| 382 | 6002.90.00 | - Lain-lain |
| | 60.04 | Kain rajutan atau kaitan dengan lebar melebihi 30 cm, mengandung benang elastomer atau benang karet 5 % atau lebih menurut beratnya, selain yang dimaksud dalam pos 60.01. |
| | 6004.10 | - Mengandung benang elastomer 5 % atau lebih menurut beratnya tetapi tidak mengandung benang karet : |
| 383 | 6004.10.10 | - - Mengandung benang elastomer tidak lebih dari 20 % menurut beratnya |
| 384 | 6004.10.90 | - - Lain-lain |
| 385 | 6004.90.00 | - Lain-lain |
| | 60.05 | Kain rajut lusi (termasuk kain yang dibuat dengan mesin rajut galon), selain yang dimaksud dalam pos 60.01 sampai dengan 60.04. |
| | | - Dari kapas : |
| 386 | 6005.21.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 387 | 6005.22.00 | - - Dichelup |
| 388 | 6005.23.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 389 | 6005.24.00 | - - Dicetak |
| | | - Dari serat sintetik : |
| 390 | 6005.35.00 | - - Kain yang dirinci dalam catatan subpos 1 pada bab ini |
| | 6005.36 | - - Lain-lain, tidak dikelantang atau dikelantang : |
| 391 | 6005.36.10 | - - - Kain rajut untuk pakaian renang dari poliester dan polibutilena tereftalat dengan poliester lebih dominan menurut beratnya |
| 392 | 6005.36.90 | - - - Lain-lain |
| | 6005.37 | - - Lain-lain, dicelup : |
| 393 | 6005.37.10 | - - - Kain rajut untuk pakaian renang dari poliester dan polibutilena tereftalat dengan poliester lebih dominan menurut beratnya |
| 394 | 6005.37.90 | - - - Lain-lain |
| | 6005.38 | - - Lain-lain, dari benang aneka warna : |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|--------------|--|
| 395 | 6005.38.10 | - - - Kain rajut untuk pakaian renang dari poliester dan polibutilena tereftalat dengan poliester lebih dominan menurut beratnya |
| 396 | 6005.38.90 | - - - Lain-lain |
| | 6005.39 | - - Lain-lain, dicetak : |
| 397 | 6005.39.10 | - - - Kain rajut untuk pakaian renang dari poliester dan polibutilena tereftalat dengan poliester lebih dominan menurut beratnya |
| 398 | 6005.39.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Dari serat artifisial : |
| 399 | 6005.41.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 400 | 6005.42.00 | - - Dichelup |
| 401 | 6005.43.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 402 | 6005.44.00 | - - Dicetak |
| | 6005.90 | - Lain-lain : |
| 403 | 6005.90.10 | - - Dari wol atau bulu hewan halus |
| 404 | 6005.90.90 | - - Lain-lain |
| | 60.06 | Kain rajutan atau kaitan lainnya. |
| 405 | 6006.10.00 | - Dari wol atau bulu hewan halus |
| | | - Dari kapas : |
| 406 | 6006.21.00 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang |
| 407 | 6006.22.00 | - - Dichelup |
| 408 | 6006.23.00 | - - Dari benang aneka warna |
| 409 | 6006.24.00 | - - Dicetak |
| | | - Dari serat sintetik : |
| | 6006.31 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang : |
| 410 | 6006.31.10 | - - - Mesh serat nilon yang digunakan sebagai bahan produksi untuk ubin mosaik |
| 411 | 6006.31.20 | - - - Elastis (digabung dengan benang karet) |
| 412 | 6006.31.90 | - - - Lain-lain |
| | 6006.32 | - - Dichelup : |
| 413 | 6006.32.10 | - - - Mesh serat nilon yang digunakan sebagai bahan pendukung untuk ubin mosaik |
| 414 | 6006.32.20 | - - - Elastis (digabung dengan benang karet) |
| 415 | 6006.32.90 | - - - Lain-lain |
| 416 | 6006.33 | - - Dari benang aneka warna : |
| 417 | 6006.33.10 | - - - Elastis (digabung dengan benang karet) |
| 418 | 6006.33.90 | - - - Lain-lain |
| | 6006.34 | - - Dicetak : |
| 419 | 6006.34.10 | - - - Elastis (digabung dengan benang karet) |
| 420 | 6006.34.90 | - - - Lain-lain |
| | | - Dari serat artifisial : |
| | 6006.41 | - - Tidak dikelantang atau dikelantang : |
| 421 | 6006.41.10 | - - - Elastis (digabung dengan benang karet) |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang |
|-----|-----------------|---|
| 422 | 6006.41.90 | - - - Lain-lain |
| | 6006.42 | - - Dichelup : |
| 423 | 6006.42.10 | - - - Elastis (digabung dengan benang karet) |
| 424 | 6006.42.90 | - - - Lain-lain |
| | 6006.43 | - - Dari benang aneka warna : |
| 425 | 6006.43.10 | - - - Elastis (digabung dengan benang karet) |
| 426 | 6006.43.90 | - - - Lain-lain |
| | 6006.44 | - - Dicitak : |
| 427 | 6006.44.10 | - - - Elastis (digabung dengan benang karet) |
| 428 | 6006.44.90 | - - - Lain-lain |
| 429 | 6006.90.00 | - Lain-lain |
| | 70.19 | Serat kaca (termasuk wol kaca) dan barang dari padanya (misalnya, benang, kain tenunan). |
| | 7019.90 | - Lain-lain : |
| 430 | 7019.90.10 | - - Serat kaca (termasuk wol kaca) |

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ENGGARTIASTO LUKITA

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,


SRI HARIYATI